

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMAN 2 SELAYAR
Mata Pelajaran	: EKONOMI
Kelas/Semester	: XI IPS/ 1
Materi Pokok	: APBN
Alokasi Waktu	: 2 JP x 45 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)
3.6. Menganalisis APBN dalam Pembangunan ekonomi	Pertemuan 1 3.6.1. Mendefinisikan pengertian APBN 3.6.2. Mengidentifikasi fungsi dari APBN 3.6.3. Mengidentifikasi tujuan dari APBN 3.6.4. Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan Negara 3.6.5. Mengidentifikasi jenis-jenis belanja Negara Pertemuan 2 3.6.6. Menjelaskan mekanisme penyusunan APBN 3.6.7. Mengidentifikasi pengaruh APBN terhadap perekonomian 3.6.8. Memberi contoh data APBN 3.6.9. Menganalisis pengaruh data APBN terhadap pembangunan perekonomian negara

4.6. Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dalam pembangunan ekonomi	4.6.1. Mencatat hasil pengamatan tentang analisis fungsi APBN dalam pembangunan ekonomi 4.6.2. Mencatat hasil pengamatan tentang analisis peran APBN dalam pembangunan ekonomi 4.6.3. Menyajikan hasil catatan pengamatan tentang analisis fungsi dan peran APBN
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkaji berbagai sumber belajar, melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik dapat menganalisis APBN dalam pembangunan ekonomi dan menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dalam pembangunan ekonomi dengan penuh tanggung jawab, mandiri, percaya diri, bekejasama dan bekerja keras

D. Materi Pembelajaran

1. Materi

- Pengertian APBN
- Fungsi APBN
- Tujuan APBN
- Sumber-sumber penerimaan Negara
- Jenis-jenis belanja Negara
- Mekanisme penyusunan APBN
- Pengaruh APBN terhadap perekonomian
- Contoh kebijakan APBN
- Kebijakan APBN terhadap pembangunan ekonomi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Diskusi dan Tanya jawab

F. Media Pembelajaran

1. Alat : Laptop, LCD
2. Bahan ajar : Diktat, Modul
3. Media : Power point, LK, UKBM 36 dan 37

G. Sumber Belajar

- Alam S., 2013. *Mandiri Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.
- Kinanti Geminastiti, Nella Nurlita, 2016. *Buku Siswa Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kurikulum 2013*. Bandung. Yrama Widya
- Suparmin, Sari Dwi Astuti, Hery Sawiji, 2014. *Ekonomi untuk SMA/MA XI Peminatan Ilmu Ilmu Sosial Kurikulum 2013*. Surakarta. Mediatama

H. Langkah-langkah Pembelajaran

PERTEMUAN KE 1

Tahap/Sintaks	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
PENDAHULUAN (berbasis budaya sekolah)		10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dari guru 2. Peserta didik berdoa bersama dengan guru dan saling mendoakan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME 3. Peserta didik merespon pertanyaan guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya di kelas XI semester 1 4. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi dan manfaat menguasai materi pembelajaran serta scenario pembelajaran 6. Peserta didik menerima informasi tentang penilaian sikap, literasi dan PPK 	
KEGIATAN INTI (berbasis kelas)		30 menit
1) Stimulation (rangsangan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati video pembelajaran tentang APBN 2. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok 	
2) Problem Statement (identifikasi masalah/pertanyaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon pertanyaan guru dan menanggapi tentang video yang ditayangkan terkait materi pengertian, fungsi dan tujuan APBN serta sumber-sumber penerimaan dan jenis-jenis belanja Negara 2. Peserta didik saling menanggapi dan mendiskusikan secara singkat dari materi 3. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang video materi APBN 	
3) Data Collection (pengumpulan data)	Peserta didik berkumpul dikelompok masing-masing untuk mendiskusikan tugas produk kelompok yang diberikan oleh guru dengan membaca buku referensi yang ada maupun melalui internet	
4) Data Processing (pengolahan data)	Sesuai dengan kelompoknya masing-masing, peserta didik membuat makalah : Kelompok 1 membuat makalah tentang	

PERTEMUAN KE 2

Tahap/Sintaks	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
PENDAHULUAN (berbasis budaya sekolah)		15 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dari guru 2. Peserta didik berdoa bersama dengan guru dan saling mendoakan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME 3. Peserta didik merespon pertanyaan guru tentang materi pembelajaran dan menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi dan manfaat menguasai materi pembelajaran serta scenario pembelajaran 5. Peserta didik menerima informasi tentang penilaian sikap, literasi dan PPK 	
KEGIATAN INTI (berbasis kelas)		150Menit
1) <i>Stimulation</i> (rangsangan)	Peserta didik mengamati <i>Flow Chart</i> tentang mekanisme penyusunan APBN Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok	
2) <i>Problem Statement</i> (identifikasi masalah/pertanyaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon pertanyaan guru dan menanggapi tentang <i>Flow Chart</i> mekanisme penyusunan APBN 2. Peserta didik saling menanggapi dan mendiskusikan secara singkat dari materi mekanisme penyusunan APBN 3. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tentang mekanisme penyusunan APBN 	
3) <i>Data Collection</i> (pengumpulan data)	Peserta didik berkumpul dikelompok masing-masing untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok yang diberikan oleh guru dengan membaca buku referensi yang ada maupun melalui internet	
4) <i>Data Processing</i> (pengolahan data)	Sesuai dengan kelompoknya masing-masing, peserta didik membuat lembar kerja kelompok dari guru Kelompok 1 mengerjakan Lembar Kerja tentang mekanisme penyusunan APBN Kelompok 2 mengerjakan Lembar Kerja tentang pengaruh APBN terhadap perekonomian	

	<p>Pengertian, fungsi dan tujuan APBN</p> <p>Kelompok 2 membuat makalah tentang Sumber-sumber penerimaan Negara</p> <p>Kelompok 3 membuat makalah tentang Jenis-jenis belanja negara</p> <p>Kelompok 4 membuat Flow Chart (Diagram) mekanisme penyusunan APBN</p>	
<p>5) <i>Verification</i> (pembuktian)</p>	<p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan kelompok yang lain saling menanggapi :</p> <p>Kelompok 1 mempresentasikan makalah tentang Pengertian, fungsi dan tujuan APBN</p> <p>Kelompok 2 mempresentasikan makalah tentang Sumber-sumber penerimaan Negara</p> <p>Kelompok 3 mempresentasikan makalah tentang Jenis-jenis belanja negara</p> <p>Kelompok 4 mempresentasikan Flow Chart (Diagram) mekanisme penyusunan APBN</p>	
<p>6) <i>Generalization</i> (kesimpulan)</p>	<p>Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan tentang hasil kegiatan membuat produk <i>Card Presentation</i> dan proses pembelajaran terkait materi APBN : pengertian, fungsi dan tujuan APBN, sumber-sumber penerimaan negara dan jenis-jenis belanja Negara</p>	
PENUTUP		5 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon pemberian tugas dari guru dan latihan diluar kegiatan pembelajaran berupa penugasan untuk mencari informasi berupa artikel tentang kondisi APBN di tahun 2019 sd 2020 di beberapa literatur referensi media cetak dan digital 2. Peserta didik merespon refleksi proses pembelajaran dari guru berupa kesimpulan, manfaat dari aktivitas pembelajaran dan penghargaan untuk kelompok terbaik 3. Peserta didik di motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 4. Peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa 	

	Kelompok 3 mengerjakan Lembar Kerja tentang contoh kebijakan APBN dan pengaruhnya terhadap pembangunan ekonomi nasional	
5) Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan kelompok yang lain saling menanggapi :</p> <p>Kelompok 1 mempresentasikan hasil lembar kerja kelompok tentang mekanisme penyusunan APBN</p> <p>Kelompok 2 mempresentasikan hasil lembar kerja kelompok tentang pengaruh APBN terhadap perekonomian</p> <p>Kelompok 3 mempresentasikan hasil lembar kerja kelompok tentang contoh kebijakan APBN dan pengaruhnya terhadap pembangunan ekonomi nasional</p>	
6) Generalization (kesimpulan)	Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan tentang hasil kegiatan diskusi mengerjakan Lembar Kerja Kelompok dan proses pembelajaran terkait materi APBN : mekanisme penyusunan APBN dan pengaruh APBN terhadap perekonomian serta contoh APBN dengan pengaruhnya terhadap pembangunan ekonomi nasional	
PENUTUP		15 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon refleksi hasil dari proses pembelajaran yang disampaikan guru berupa kesimpulan, penghargaan terhadap kelompok terbaik dan manfaat yang diperoleh dari aktivitas pembelajaran 2. Peserta didik di motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 3. Peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa 	

I. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1) Penilaian Sikap

- a. Teknik penilaia : Observasi : sikap religius dan sikap sosial
- b. Bentuk penilaian : lembar pengamatan
- c. Instrumen penilaian : jurnal

2) Pengetahuan

- Jenis/Teknik tes : tertulis, lisan, dan Penugasan
- Bentuk tes : uraian/PG dll
- Instrumen Penilaian (lampiran)

3) Keterampilan

- Teknik/Bentuk Penilaian : Praktik/Performance, Portofolio
- Instrumen Penilaian (lampiran)

b. Remedial

- 1) Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.
- 2) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- 3) Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali terus remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas

c. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a.
- b.



Mengetahui,
Plt Kepala SMAN 2 Selayar

Tajuddin, S.Pd
NIP. 19760612 200312 1 016

Selayar, 17 November 2021
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Tajuddin, S.Pd
NIP. 19760612 200312 1 016

Lampiran

1. Lampiran 1 : Materi Pembelajaran

Kompetensi Dasar :

- 1.6. Menganalisis APBN dalam pembangunan ekonomi
- 1.6. Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dalam pembangunan ekonomi

“APBN”

1. APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara)

1) Pengertian APBN

APBN merupakan alat utama pemerintah untuk menyejahterakan rakyatnya, dan mengelola perekonomian Negara. Sebagai alat pemerintah, APBN bukan hanya menyangkut keputusan ekonomi, namun juga menyangkut keputusan politik, pendidikan dan social.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014, dikatakan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang disingkat APBN adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Negara yang disetujui oleh DPR. APBN adalah suatu daftar yang memuat rincian pendapatan dan pengeluaran Negara untuk waktu tertentu, biasanya satu tahun. Pada masa Orde baru APBN berlaku dari tanggal 1 April sampai dengan 31 Maret tahun berikutnya. Saat ini APBN dihitung sejak tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Penyusunan APBN didasarkan asas berimbang dan dinamis, artinya di sektor penerimaan negara selalu diusahakan peningkatan dan di sektor pengeluarannya diusahakan penghematan rutin serta lebih mengarahkan dana pembangunan kepada kegiatan yang menunjang peningkatan produksi nasional, yang mana besarnya pengeluaran (belanja) seimbang dengan penerimaannya.

Secara rinci penyusunan APBN didasarkan :

- a. Asas berimbang dan dinamis penerimaan-pengeluaran
- b. Tabungan/Saving selalu meningkat
- c. Peningkatan pendapatan pajak, secara : intensif dan ekstensif
- d. Prioritas pengeluaran rutin yang penting
- e. Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia secara maksimal.

2) Fungsi APBN

Berdasarkan pasal 3 ayat 4 UU nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara, dijelaskan bahwa APBN mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi.

- a. Fungsi otorisasi mengandung arti bahwa anggaran negara menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan.
- b. Fungsi perencanaan mengandung arti bahwa anggaran negara menjadi pedoman bagi manajemen dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan.
- c. Fungsi pengawasan mengandung arti bahwa anggaran negara menjadi pedoman untuk menilai apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintahan negara sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- d. Fungsi alokasi mengandung arti bahwa anggaran negara harus diarahkan untuk mengurangi pengangguran dan pemborosan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian. Atau dengan kata lain Fungsi alokasi, yaitu APBN dapat menunjukkan sasaran dan prioritas pembangunan dan untuk mengalokasikan faktor-faktor produksi yang tersedia di dalam masyarakat, sehingga kebutuhan masyarakat akan Public Goods atau Kebutuhan umum akan terpenuhi

- e. Fungsi distribusi mengandung arti bahwa kebijakan anggaran negara harus memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Atau dengan kata lain Fungsi distribusi, yaitu APBN dapat menunjukkan pembagian dana pada berbagai sektor
- f. Fungsi stabilisasi mengandung arti bahwa anggaran pemerintah menjadi alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian. Atau dengan kata lain Fungsi stabilisasi, yaitu APBN diharapkan dapat menjaga kestabilan arus uang dan arus barang dan untuk terpeliharanya tingkat kesempatan kerja yang tinggi, tingkat harga yang relatif stabil dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup memadai.

3) Tujuan APBN

Tujuan penyusunan APBN adalah sebagai pedoman pendapatan dan pembelanjaan Negara agar terjadi keseimbangan yang dinamis dalam melaksanakan tugas kenegaraan untuk meningkatkan produksi dan kesempatan kerja, dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat.

4) Sumber-sumber penerimaan Negara

Berdasarkan pasal 11 UU nomor 17 tahun 2003 tentang penyusunan dan penetapan APBN, dijelaskan sebagai berikut :

- (1) APBN merupakan wujud pengelolaan keuangan negara yang ditetapkan tiap tahun dengan undang-undang.
- (2) APBN terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan.
- (3) Pendapatan negara terdiri atas penerimaan pajak, penerimaan bukan pajak, dan hibah.
- (4) Belanja negara dipergunakan untuk keperluan penyelenggaraan tugas pemerintahan pusat dan pelaksanaan perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah.
- (5) Belanja negara dirinci menurut organisasi, fungsi, dan jenis belanja.

Penerimaan atau pendapatan Negara adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah kekayaan bersih. Adapun sumber-sumber penerimaan atau pendapatan sebagai berikut :

- a. Penerimaan perpajakan adalah semua penerimaan Negara yang terdiri atas Pendapatan Pajak Dalam Negeri dan Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional
- b. Penerimaan Negara bukan pajak yang selanjutnya disingkat PNBPN adalah semua penerimaan pemerintah pusat yang diterima dalam bentuk penerimaan dari sumber daya alam, bagian pemerintah atas laba badan usaha milik Negara (BUMN), PNBPN lainnya, serta pendapatan badan layanan umum (BLU)
- c. Penerimaan hibah adalah semua penerimaan Negara baik dalam bentuk devisa dan atau devisa yang dirupiahkan, rupiah, maupun dalam bentuk barang, jasa dan surat berharga yang diperoleh dari pemberi hibah yang tidak perlu dibayar kembali dan yang tidak mengikat baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

5) Jenis-jenis belanja Negara

- a. Pengeluaran atau belanja Negara adalah kewajiban pemerintah pusat yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih yang terdiri atas belanja pemerintah pusat dan transfer ke daerah. Belanja pemerintah pusat dapat diklasifikasikan berdasarkan organisasi, fungsi dan jenisnya. Berdasarkan organisasinya, belanja pemerintah pusat mencakup belanja pemerintah pusat yang dialokasikan kepada Kementrian Negara/Lembaga dan belanja pemerintah pusat yang dialokasikan kepada bagian anggaran bendahara umum Negara yang dikelola oleh Menteri Keuangan selaku pengelola fiscal.

Berdasarkan fungsinya belanja pemerintah pusat mencakup belanja pemerintah pusat yang digunakan untuk fungsi pelayanan umum, fungsi pertahanan, fungsi ketertiban dan keamanan, fungsi ekonomi, fungsi lingkungan hidup, fungsi perumahan dan fasilitas umum, fungsi kesehatan, fungsi pariwisata dan budaya, fungsi agama, fungsi pendidikan dan fungsi perlindungan social.

Belanja pemerintah pusat menurut jenis adalah belanja pemerintah pusat yang digunakan untuk membiayai belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, pembayaran bungautang, subsidi, belanja hibah, bantuan social dan belanja lainnya.

- b. Transfer ke daerah dan dana desa adalah bagian dari belanja Negara dalam rangka mendanai pelaksanaan desentralisasi fiscal berupa Dana Perimbangan, Dana Intensif Daerah dan Dana Otonomi Khusus dan Dana Keistimewaan DIY. Salah satu peran transfer dari pemerintah pusat adalah adanya kewajiban untuk menjaga tercapainya standar pelayanan minimum di setiap daerah.

Sumber-sumber Penerimaan Negara dan Pengeluaran Negara (Postur RAPBN 2017)

SUMBER PENERIMAAN NEGARA

A. PENDAPATAN NEGARA

I. PENERIMAAN DALAM NEGERI

1. Penerimaan Perpajakan
 - a. Pendapatan Pajak Dalam Negeri
 - 1) Pendapatan Pajak Penghasilan
 - a) Pendapatan PPh Migas
 - b) Pendapatan PPh Nonmigas
 - 2) Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai
 - 3) Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan (Pertambangan, Perhutanan dan Perkebunan)
 - 5) Pendapatan Cukai
 - 6) Pendapatan Pajak Lainnya
 - b. Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional
 - 1) Pendapatan Bea masuk
 - 2) Pendapatan Bea keluar
2. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - a. Pendapatan Sumber Daya Alam
 - 1) Penerimaan Sumber Daya Alam Migas
 - a) Pendapatan Minyak Bumi
 - b) Pendapatan Gas Bumi
 - 2) Penerimaan Sumber Daya Alam Non migas
 - a) Pendapatan Pertambangan Minerba (Mineral dan Batu Bara)
 - b) Pendapatan Kehutanan
 - c) Pendapatan Perikanan
 - d) Pendapatan Panas Bumi
 - b. Pendapatan Bagian Laba BUMN
 - 1) Perbankan
 - 2) Non Perbankan
 - c. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya
 - d. Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)

II. PENERIMAAN HIBAH

JENIS BELANJA NEGARA ATAU PENGELUARAN NEGARA

B. BELANJA NEGARA

I. BELANJA PEMERINTAH PUSAT

1. Belanja Kementerian Negara/Lembaga
2. Belanja Non Kementerian Negara/Lembaga
 - a. Pembayaran bunga Utang Negara
 - 1) Utang Dalam Negeri
 - 2) Utang Luar Negeri
 - b. Pengelolaan Subsidi
 - 1) Subsidi Energi
 - 2) Subsidi Non Energi
 - c. Belanja Hibah

II. TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA

1. Transfer ke Daerah
 - a. Dana Perimbangan
 - 1) Dana Transfer Umum
 - a) Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak dan Sumber Daya Alam
 - b) Dana Alokasi Umum
 - 2) Dana Transfer Khusus
 - a) Dana Alokasi Khusus Fisik
 - b) Dana Alokasi Khusus Non Fisik
 - b. Dana Insentif Daerah
 - 1) Dana Tunjangan Profesi Guru PNSD
 - 2) Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD
 - 3) Dana Bantuan Operasional Sekolah
 - 4) Dana Insentif Daerah
 - 5) Dana Proyek Pemerintah Daerah dan Desentralisasi
 - c. Dana Otonomi Khusus dan Dana Keistimewaan DIY
 - 1) **Dana Otonomi Khusus**
 - a) Dana Otsus Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat
 - b) Dana Otsus Provinsi Aceh
 - c) Dana tambahan Otsus Infrastruktur (Provinsi Papua & Provinsi Papua Barat)
- 2) **Dana Keistimewaan DIY**
2. Dana Desa

C. KESEIMBANGAN PRIMER

D. SURPLUS (DIFISIT) ANGGARAN (A – B)

% Surplus (Defisit) Anggaran terhadap PDB

E. PEMBIAYAAN (I + II)

I. PEMBIAYAAN UTANG

1. Surat Berharga Negara (Neto)
2. Pinjaman (Neto) Dalam Negeri dan Luar Negeri

II. PEMBIAYAAN INVESTASI

1. Investasi Kepada BUMN
2. Investasi Kepada Lembaga/Badan Lainnya
3. Investasi Kepada BLU (Badan Layanan Umum)
4. Investasi Kepada Organisasi/LKI/Badan Usaha Internasional
5. Penerimaan Kembali Investasi
6. Cadangan Pembiayaan Investasi

III. PEMBERIAN PINJAMAN

1. Pinjaman Kepada BUMN/Pemda/Lembaga/Badan Lainnya
2. Cadangan Pemberian Pinjaman

IV. KEWAJIBAN PENJAMINAN

1. Penugasan Percepatan Pembangunan Infrastruktur Nasional
2. Penugasan Penyediaan Pembiayaan Infrastruktur Daerah Kepada BUMN

V. PEMBIAYAAN LAINNYA

1. Saldo Anggaran Lebih
2. Hasil Pengelolaan Aset

Sumber : Kementerian Keuangan 2016

Sedangkan tabungan Negara atau pemerintah dapat dihitung sebagai berikut :

**Tabungan Pemerintah = Penerimaan Dalam Negeri –
Pengeluaran Rutin**

Semakin tinggi tabungan pemerintah atau Negara maka akan dapat meningkatkan investasi atau penanaman modal untuk usaha sehingga pembangunan dapat berjalan dengan lancar atau dengan kata lain APBN menunjukkan **surplus**. Dan **Keseimbangan primer** adalah total penerimaan atau pendapatan Negara dikurangi belanja dalam APBN tanpa menghitung pembayaran bunga utang. Jika berada dalam kondisi defisit, penerimaan negara tidak bisa menutup pengeluaran sehingga membayar bunga utang sudah menggunakan pokok utang baru.

Pertemuan ke 2

6) Mekanisme penyusunan APBN

1. Prinsip penyusunan APBN

a. Prinsip penyusunan APBN berdasarkan aspek pendapatan

- 1) Mengintensifkan penerimaan sector anggaran dalam jumlah dan ketepatan penyetoran
- 2) Mengintensifkan penagihan dan pemungutan piutang Negara, misalnya sewa penggunaan barang Negara, sewa pelabuhan dan sewa landasan pesawat
- 3) Mengintensifkan tuntutan ganti rugi yang diderita oleh Negara dan denda yang dijanjikan

b. Prinsip penyusunan APBN berdasarkan aspek pengeluaran Negara

- 1) Hemat, tidak boros, efisien dan bedaya guna serta sesuai dengan kebutuhan teknis yang ada
- 2) Terarah dan terkendali sesuai dengan anggaran dan program kegiatan
- 3) Mengusahakan semaksimal mungkin pembelian produk-produk dalam negeri dengan memperhatikan kemampuan/potensi yang dimiliki

2. Asas penyusunan APBN

- a. Kemandirian artinya pembiayaan Negara didasarkan atas kemampuan Negara. Sedangkan pinjaman luar negeri hanya digunakan sebagai pelengkap
- b. Penghematan atau peningkatan efisiensi dan produktifitas
- c. Penajaman prioritas pembangunan artinya APBN harus mengutamakan pada pembiayaan yang lebih bermanfaat

3. Landasan hukum APBN

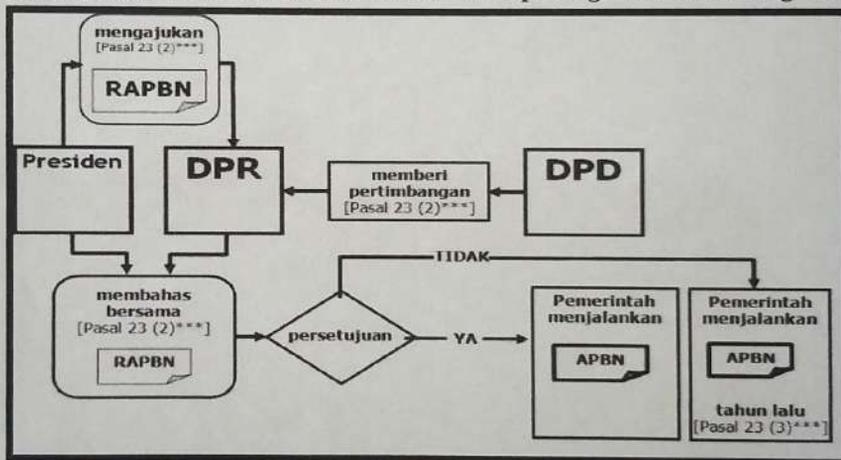
- a. UUD 1945 pasal 23 ayat 1 : APBN ditetapkan setiap tahun
- b. UU No 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- c. UU No 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah

4. Cara penyusunan APBN

Berdasarkan pasal 15 UU nomor 17 tahun 2003 tentang penyusunan dan penetapan APBN, dijelaskan proses penyusunan APBN sebagai berikut :

- (1) Pemerintah Pusat mengajukan Rancangan Undang-undang tentang APBN, disertai nota keuangan dan dokumen-dokumen pendukungnya kepada Dewan Perwakilan Rakyat pada bulan Agustus tahun sebelumnya.
- (2) Pembahasan Rancangan Undang-undang tentang APBN dilakukan sesuai dengan undang-undang yang mengatur susunan dan kedudukan Dewan Perwakilan Rakyat.
- (3) Dewan Perwakilan Rakyat dapat mengajukan usul yang mengakibatkan perubahan jumlah penerimaan dan pengeluaran dalam Rancangan Undang-undang tentang APBN.
- (4) Pengambilan keputusan oleh Dewan Perwakilan Rakyat mengenai Rancangan Undang-undang tentang APBN dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sebelum tahun anggaran yang bersangkutan dilaksanakan.
- (5) APBN yang disetujui oleh DPR terinci sampai dengan unit organisasi, fungsi, program, kegiatan, dan jenis belanja.
- (6) Apabila Dewan Perwakilan Rakyat tidak menyetujui Rancangan Undang-undang, Pemerintah Pusat dapat melakukan pengeluaran setinggi-tingginya sebesar angka APBN tahun anggaran sebelumnya.

Proses penyusunan APBN secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut.



7) Pengaruh APBN terhadap perekonomian

Dengan APBN, dapat diketahui arah, tujuan serta prioritas pembangunan yang akan dan sedang dilaksanakan. Pembangunan sarana dan prasarana ekonomi juga akan meningkatkan produktivitas factor-faktor produksi. Hal ini dibarengi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Konsekuensinya hasil-hasil produksi pun semakin meningkat. Peningkatan produksi yang tidak dikonsumsi akan meningkatkan tabungan masyarakat. Akhirnya peningkatan tabungan akan meningkatkan investasi sehingga semakin banyak barang dan jasa yang tersedia bagi masyarakat.

2. Lampiran 2 : Lembar Kerja/LK (Kunci dan skor LK)

Lampiran : Lembar Kerja Kelompok / diskusi (pertemuan ke 1)

○ **MATERI :**

- **Pengertian APBN**
- **Fungsi dan Tujuan APBN**
- **Sumber-sumber penerimaan negara**
- **Jenis-jenis belanja negara**

NAMA KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....

Diskusikan bersama teman kelompokmu tentang Pengertian APBN, Fungsi dan Tujuan APBN, Sumber-sumber penerimaan Negara dan Jenis-jenis belanja Negara dari materi tayang yang sudah diberikan oleh guru !

Buatlah produk berupa *Card Presentation* atau kartu presentasi tentang materi APBN dengan pembagian sebagai berikut :

Kelompok 1 : Pengertian APBN, Fungsi dan tujuan APBN,

Kelompok 2 : Sumber-sumber penerimaan negara

Kelompok 3 : Jenis-jenis belanja Negara



Mengetahui,
Plt. Kepala SMAN 2 Selayar

Tajuddin, S.Pd
NIP. 19760612 200312 1 016

Selayar, 17 November 2022
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Tajuddin, S.Pd
NIP. 19760612 200312 1 016

Lampiran : Lembar Kerja Kelompok / diskusi (pertemuan ke2)

MATERI :

- Mekanisme Penyusunan APBN
- Pengaruh APBN terhadap perekonomian
- Contoh data APBN dan pengaruhnya terhadap pembangunan ekonomi nasional

NAMA KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....

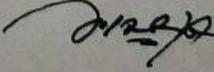
Diskusikan bersama teman kelompokmu tentang Mekanisme penyusunan APBN dan Pengaruh APBN terhadap perekonomian dari ringkasan dan materi tayang yang sudah diberikan oleh guru.

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan kelompok masing-masing setelah itu, buatlah kesimpulan tentang materi tersebut dan presentasikan hasil Lembar Kerja Kelompok yang sudah disediakan guru dengan pembagian sebagai berikut :

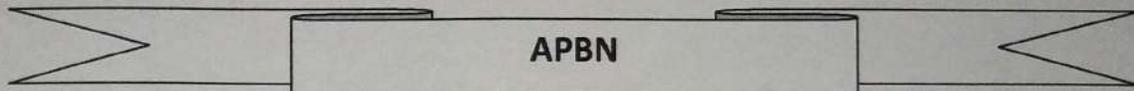
Kelompok 1 : Mekanisme penyusunan APBN	Pertanyaan : 1) Buatlah bagan mekanisme penyusunan APBN 2) Bagaimanakah proses penyusunan APBN
Kelompok 2 : Pengaruh APBN terhadap perekonomian	Pertanyaan : 1) Jelaskan pengaruh surplus dan deficit APBN pada perekonomian nasional 2) Bagaimanakah cara meningkatkan sumber penerimaan Negara tanpa adanya utang keluar negeri ?
Kelompok 3 : Contoh data APBN 2018 dan pengaruhnya terhadap pembangunan ekonomi nasional	Pertanyaan : 1) Carilah data APBN di tahun 2018 di http://www.kemenkeu.go.id 2) Jelaskan pengaruh penerimaan dan pengeluaran dari hasil data APBN tahun 2018 terhadap pembangunan ekonomi nasional

Mengetahui,
Plt. Kepala SMAN 2 Selayar
UPT
SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 2 SELAYAR
KAB. KEPULAUAN SELAYAR
Tajuddin, S.Pd
NIP. 19760612 200312 1 016

Selayar, 17 November 2022
Guru Mata Pelajaran Ekonomi


Tajuddin, S.Pd
NIP. 19760612 200312 1 016

Lampiran : Soal Tugas Mandiri (Pertemuan 1)



Nama :
Kelas/ No. Absen :

Carilah Artikel dan buatlah kliping tentang kondisi APBN dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 !

4.Lampiran 3 : Penilaian Pengetahuan

A. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

KISI-KISI SOAL PENILAIAN HARIAN EKONOMI (PENGETAHUAN)
APBN DAN APBD
KELAS XI IPS SEMESTER 2
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	No Soal	Jenis Soal
1.6. Menganalisis APBN dalam pembangunan ekonomi	3.6.1. Mendefinisikan pengertian APBN	APBN	Disajikan ilustrasi tentang masalah APBN di Indonesia, peserta didik dapat mendefinisikan pengertian APBN	1	PG
	3.6.2. Mengidentifikasi fungsi dari APBN		Disajikan tabel tentang beberapa fungsi APBN, peserta didik dapat mengidentifikasi salah satu fungsi APBN	2	PG
	3.6.3. Menjelaskan tujuan dari APBN		Disajikan gambaran tentang APBN di Indonesia tahun 2019, peserta didik dapat menjelaskan tujuan dari APBN	3	PG Uraian
	3.6.4. Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan Negara		Disajikan tabel beberapa sumber penerimaan Negara, peserta didik dapat	4	PG Uraian
	3.6.5. Mengidentifikasi jenis-jenis belanja Negara				
	3.6.6. Menjelaskan mekanisme penyusunan APBN				
	3.6.7. Mengidentifikasi pengaruh APBN terhadap perekonomian				

		<p>mengidentifikasi salah satu sumber Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan pajak</p> <p>Disajikan tabel beberapa jenis belanja Negara, peserta didik dapat mengidentifikasi salah satu jenis belanja negara berdasarkan organisasinya</p>	5	PG
		<p>Disajikan proses tahapan penyusunan APBN, peserta didik dapat menjelaskan proses mekanisme penyusunan APBN dengan benar</p>	6	PG Uraian
		<p>Disajikan ilustrasi tentang permasalahan dalam APBN, peserta didik dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap perekonomian</p>	7	PG
		<p>Disajikan salah satu contoh data APBN di tahun tertentu, peserta didik dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap pembangunan ekonomi nasional</p>	8	PG
		<p>Disajikan tabel</p>	9	PG

			sumber-sumber penerimaan Negara dengan tepat		
			Disajikan tabel jenis-jenis belanja Negara dan daerah, peserta didik dapat menyebutkan jenis belanja Negara dengan tepat	10	PG Uraian PG Uraian

5.Lampiran 4 : Penilaian Keterampilan

B. INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

KISI-KISI SOAL PENILAIAN HARIAN EKONOMI (KETERAMPILAN)
APBN
KELAS XI IPS SEMESTER 2
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator aktivitas penilaian	Jenis Penilaian
4.6. Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dalam pembangunan ekonom	4.6.1. Mencatat hasil pengamatan tentang analisis fungsi APBN dalam pembangunan ekonomi	APBN	Disajikan <i>Card Presentation</i> tentang Pengertian, Fungsi, dan Tujuan APBN serta Sumber penerimaan Negara dan Jenis belanja Negara peserta didik melalui kelompoknya dapat menyajikan hasil analisisnya dengan benar	Produk
	4.6.2. Mencatat hasil pengamatan tentang analisis peran APBN dalam pembangunan ekonomi		Disajikan Lembar Kerja Kelompok tentang Mekanisme Penyusunan APBN dan Pengaruh APBN terhadap perekonomian serta contoh data APBN, peserta didik dapat menyajikan hasil LK tersebut dengan benar	Praktik/Unjuk Kerja
	4.6.3. Menyajikan hasil catatan pengamatan tentang analisis fungsi dan peran APBN			Proyek, Produk

PENILAIAN PRAKTIK /PERFORMANCE

RUBRIK PENILAIAN PRAKTIK

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	1. Kesesuaian tema	25
	2. Kreatifitas	25
	3. Penyajian	25
	4. Nilai guna	25
	Total	100

PENILAIAN PRODUK

RUBRIK PENILAIAN PRODUK

No	Aspek yang dinilai	Skor			
1	Perencanaan bahan	1	2	3	4
2	Proses pembuatan				
3	Hasil Produk				
	Total Skor				

Skor : 1 = tidak baik 2 = kurang baik 3 = baik 4 = sangat baik

PENILAIAN PROYEK

RUBRIK PENILAIAN PROYEK

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Perencanaan	1 - 3
	Latar belakang masalah (tepat=3, kurang tepat =2, tidak tepat = 1) Rumusan masalah (tepat=3, kurang tepat =2, tidak tepat = 1)	1 - 3
2	Pelaksanaan	
	a. Pengumpulan data/informasi (akurat=3, kurang akurat=2, tidak akurat=1)	1 - 3
	b. Kelengkapan data (lengkap=3, kurang lengkap=2, tidak lengkap=1)	1 - 3
	c. Pengolahan dan analisis data (sesuai=3, kurang sesuai=2, tidak sesuai=1)	1 - 3
	d. Simpulan (tepat=3, kurang tepat=2, tidak tepat=1)	1 - 3
3	Pelaporan hasil	
	a. Sistematika laporan (baik=3, kurang baik=2, tidak baik=1)	1 - 3
	b. Penggunaan bahasa (sesuai kaidah=3, kurang sesuai kaidah=2, tidak sesuai kaidah=1)	1 - 3
	c. Tampilan (menarik =3, kurang menarik=2, tidak menarik=1)	1 - 3
	Total Skor maksimal	27

Nilai Proyek = Skor perolehan x 100
Skor maksimal

LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO

Jenis Tugas : Portofolio
 Kelas : XI IPS
 Semester/ Tahun Pelajaran : 2 / 2021.2022

No	Nama Peserta didik	Hari/tgl	Tugas KD	Nilai	Deskripsi kemajuan siswa	Tanda Tangan	
						Peserta Didik	Guru

HASIL PENILAIAN DISKUSI

Topik : APBN
 Tanggal : November 2021
 Kelas : XI IPS

No	Nama siswa	Menyampaikan Pendapat				Menanggapi				Mempertahankan Argumentasi				Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
11															
12															
13															
...															

RUBRIK :

- **Menyampaikan pendapat**
 1. Tidak sesuai masalah
 2. Sesuai dengan masalah, tapi belum benar
 3. Sesuai dengan masalah dan benar
 4. Dengan masalah dan benar serta didukung dengan referensi
- **Menanggapi pendapat**
 2. Langsung setuju atau menyanggah tanpa alasan
 3. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar tidak sempurna
 4. Setuju atau menyanggah dengan alasan benar
 5. Setuju atau menyanggah dengan alasan yang benar dengan didukung referensi
- **Mempertahankan pendapat**
 - Tidak dapat mempertahankan pendapat
 - Mampu mempertahankan pendapat, alasan kurang benar
 - Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar tidak didukung referensi
 - Mampu mempertahankan pendapat, alasan benar didukung referensi